



Jenis Artikel: *original research*

Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh

Syarifah Widia¹, Zahriah¹, Rusydi²

¹Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

²Prodi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN AR-Raniry, Banda Aceh

Corresponding e-mail: syarifahwd5@gmail.com

KATA KUNCI:

Kesulitan Belajar,
Daring

Diterima: 2 Des 2020

Diterbitkan: 6 Jan 2021

Terbitan daring: 6 Jan 2021

ABSTRAK. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terutama dalam aspek pendidikan di Indonesia. Sistem pembelajaran harus dialihkan sementara menjadi pembelajaran daring. Oleh sebab itu, tidak menutup kemungkinan menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesulitan dalam belajar. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa kesulitan belajar peserta didik didominasi pada kurangnya kemampuan dalam perhitungan matematis ketika melakukan pemecahan masalah, kurang bisa mengkonversikan satuan serta kurang mampu menggunakan rumus dalam pemecahan soal fisika. Hal ini disebabkan oleh faktor internal yaitu dipengaruhi aspek intelegensi dan faktor eksternal yaitu dalam aspek alat pelajaran dan fasilitas.

1. Pendahuluan

Fisika dianggap menjadi tulang punggung bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Supiyanti, 2007). Ilmu fisika mempelajari tentang alam semesta, unsur-unsur pembentuknya serta gaya-gaya yang bekerja didalamnya. Pembelajaran fisika akan menuntut peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir serta kemampuan analisis terhadap lingkungan sekitarnya. Tentunya hal ini menuntut peserta didik untuk memiliki pemikiran yang logis dan sistematis, keaktifan dalam berpikir maupun keaktifan dalam bertindak.



Selama adanya pandemi Covid-19 sistem pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring ini dapat dijadikan solusi ketika terjadi situasi yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka (Syarifuddin, 2020). Pembelajaran daring dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia, pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi menggunakan perangkat komputer, gadget atau laptop yang dapat terhubung dengan internet (Yuliani, 2020) Pada pembelajaran daring, peserta didik dan tenaga pengajar tidak berinteraksi secara langsung sehingga pembelajaran dilakukan secara mandiri. Dalam pelaksanaannya tentu tidak menutup kemungkinan menimbulkan berbagai permasalahan seperti kurangnya akses internet yang memadai, kurangnya kemampuan dalam menggunakan aplikasi belajar berbasis *online* hingga menimbulkan kesulitan belajar dalam segi pemahaman terhadap konsep pelajaran.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu hambatan untuk mencapai hasil belajar, sehingga dengan adanya hambatan-hambatan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang tidak maksimal (Mulyadi, 2008). Kesulitan belajar pada umumnya dibungkus berupa gangguan dalam memahami serta menganalisis suatu konsep materi pelajaran. Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam diri peserta didik dapat berupa kurangnya minat dan motivasi belajar, terdapat gangguan psikologis yang menghambat proses pembelajaran dan rendahnya kemampuan intelegensi sehingga mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep pelajaran. Sedangkan faktor eksternal meliputi kurangnya bimbingan dari keluarga, hubungan antara guru dan peserta didik tidak berjalan dengan baik dan harmonis, penggunaan metode belajar yang kurang tepat serta fasilitas belajar yang kurang memadai dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran, fisika dianggap menjadi salah satu pelajaran yang sulit untuk dipahami, hal ini sebabkan oleh penggunaan rumus yang turun menurun dalam pemecahan soal fisika serta materi pelajaran yang padat dan matematis menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika. Selain itu, pembelajaran fisika yang dilakukan secara daring menyebabkan peserta didik tidak memahami konsep pelajaran secara maksimal dikarenakan tidak adanya interaksi langsung yang terjalin antara peserta didik dengan tenaga pengajar.

Penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik diperoleh bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh rendahnya kemampuan dalam pemahaman serta penguatan terhadap konsep pelajaran (Suryani, 2020). Sementara itu, (Rusilowati, 2020) melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar peserta didik dan diperoleh hasil bahwa kesulitan belajar disebabkan oleh kekurangmampuan dalam mengkonversikan satuan serta rendahnya kemampuan melakukan perhitungan matematis. Penting untuk mengkaji secara mendalam mengenai kesulitan belajar yang dialami peserta didik maupun faktor-faktor yang mempengaruhinya terutama dalam pembelajaran fisika melalui daring. Dengan mengetahui hal ini, akan lebih mudah untuk menentukan solusi pembelajaran yang sesuai guna mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam judul "Analisis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh".

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menggambarkan sesuatu fakta dengan mengandalkan analisis berdasarkan kronologi yang terjadi di lapangan, yang kemudian akan dijelaskan dalam bentuk uraian kata-kata. Teknik ini juga digunakan untuk menganalisa data sehingga memperoleh kesimpulan (Arikunto, 2002). Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh. Sampel sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh berjumlah 15 narasumber dan 1 Guru Mata Pelajaran bersangkutan.

Data penelitian diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, butir-butir pertanyaan wawancara diajukan untuk mengetahui kesulitan belajar fisika

dalam pembelajaran daring serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan berpedoman pada indikator-indikator kesulitan belajar yang kemudian akan dianalisis guna menjawab permasalahan penelitian. Data dokumentasi diharapkan berupa foto-foto hasil ujian harian peserta didik yang disertai dengan langkah-langkah penyelesaian guna memberi penguatan terhadap hasil yang telah diperoleh sebelumnya.

3. Hasil Penelitian

Hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh ditinjau dari faktor intern dalam diri peserta didik dan faktor ekstern luar diri peserta didik

Tabel 1. Indikator Kesulitan Belajar

NO	Faktor	Aspek
1	Faktor Internal 1.1 Peserta Didik	a. Minat dan Motivasi
		b. Intelegensi
2	Faktor eksternal 2.1 Keluarga	a. Dukungan
	2.2 Guru	a. Kualitas
		b. Metode
2.3 Alat Pelajaran dan Fasilitas	a. Sarana/Prasana	
2.4 Sekolah	a. Kurikulum	
	b. Waktu Belajar	
	c. Kedisiplinan	

Pada aspek minat dan motivasi ditemukan bahwa peserta didik tertarik terhadap mata pelajaran fisika karena berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara berlangsung diketahui bahwa peserta didik memiliki daya tarik dan minat yang cukup baik terhadap mata pelajaran fisika. Pada aspek intelegensi diperoleh bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami pelajaran fisika. Berdasarkan pertanyaan wawancara yang diajukan, hal ini disebabkan oleh penggunaan rumus pada pemecahan soal fisika, perhitungan matematis yang akurat dan pasti serta melakukan konversi satuan yang sering keliru. Pembelajaran fisika yang dilakukan secara daring menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami materi pelajaran hal ini dikarenakan kurang efektifnya sistem pembelajaran daring. Sejalan dengan (Widiyono, 2020) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring menyebabkan kurang optimalnya pemahaman terhadap materi pelajaran.

Aspek keluarga menjadi peranan yang cukup penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Senada dengan (Umar, 2015) yang mengatakan bahwa keberhasilan peserta didik tidak terlepas dari dorongan dan motivasi orang tua yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga memperoleh prestasi belajar yang diharapkan. Berdasarkan pertanyaan wawancara yang diajukan, keluarga memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan pembelajaran fisika melalui daring sebagai alternatif pembelajaran selama adanya pandemi covid-19 dengan cara memberikan dukungan psikologis serta mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan saat proses pembelajaran daring berlangsung.

Aspek kualitas serta metode pembelajaran sangat berhubungan erat dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik, penggunaan metode yang tepat dan menarik tentu menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa guru menjadi fasilitator terbaik untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan pertanyaan wawancara yang diajukan, saat pembelajaran fisika melalui daring berlangsung, guru mengajar serta memberi bimbingan melalui aplikasi belajar *online*. Metode penyampaian guru yang menarik dan mudah dipahami, mengaitkan materi pelajaran dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari serta menyiapkan ringkasan bahan belajar peserta didik guna mendukung pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran fisika. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru juga mengalami

kendala serta kesulitan, seperti kesulitan dalam memantau kegiatan belajar peserta didik, proses pembelajaran yang cenderung kurang aktif, peserta didik cenderung monoton dan tidak bertanya secara kritis sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif.

Selanjutnya, aspek sarana dan prasarana yang meliputi ketersediaan buku referensi, gadget, laptop, akses internet yang memadai, serta kemampuan dalam menggunakan aplikasi belajar *online*. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik tidak memiliki kelengkapan buku referensi sehingga bahan belajar hanya diperoleh dari materi yang dikirimkan oleh guru pengampu. Pelaksanaan pembelajaran daring sangat mengandalkan aplikasi belajar *online* sebagai penunjang proses pembelajarannya. Berkaitan dengan hal ini, guru dan peserta didik sepakat untuk menggunakan aplikasi belajar berupa *zoom*, *google classroom* serta *whatsApp*. Dalam berkomunikasi, guru maupun peserta didik lebih dominan menggunakan aplikasi *whatsApp*, karena dianggap paling praktis untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi (Kristina, 2020). Selain itu, guru maupun peserta didik cukup memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi belajar *online* serta memiliki akses internet yang memadai sehingga tidak menjadi penghambat dalam proses pembelajaran.

Pada aspek kurikulum, penggunaan kurikulum selama pembelajaran daring mengacu pada kurikulum darurat dengan peringkasan materi sehingga untuk beban materi pelajaran hanya berfokus pada kompetensi prasyarat sebagai bahan belajar untuk tingkat selanjutnya. Namun dalam pelaksanaannya tetap mengikuti panduan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain aspek kurikulum, aspek kedisiplinan juga memberi pengaruh besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Senada dengan (Wirantasa, 2017) yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dan prestasi belajar dan dapat dikatakan bahwa kedisiplinan membawa pengaruh positif terhadap keberhasilan dalam belajar. Berdasarkan pertanyaan wawancara yang diajukan, peserta didik SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh memiliki sikap kedisiplinan cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti tepat waktu dalam memulai dan mengikuti proses pembelajaran serta mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kesulitan belajar fisika peserta didik dalam pembelajaran daring di SMAN 4 Wira Bangsa Meulaboh dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan, kesulitan dalam mengkonversikan satuan serta penggunaan rumus dalam pemecahan soal fisika. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang meliputi faktor internal dalam aspek intelegensi selanjutnya diikuti oleh faktor eksternal dalam aspek alat pelajaran dan fasilitas.

Keterlibatan Penulis

SW melakukan pengumpulan serta analisis data, Z memberi masukan serta merevisi hal-hal yang dianggap kurang sesuai, dan R memberi saran dan masukan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Aan Widiyono. 2020. Efektivitas Perkuliahan Daring (*online*) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8(2), 176
- Ani Rusilowati. 2020 Profil Kesulitan Belajar Fisika Pokok Bahasan Kelistrikan Siswa SMAN di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 4(2), 100
- Irma Suryani. 2020. Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Redoks di Kelas XII MAN Trienggadeng dan Solusinya. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry
- Marilyn Kristina. 2020. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*. Vol. IV (2), 206
- Meda Yuliani, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Mulyadi. 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Nuha Litera
- M. Umar. 2015. Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol. 1(1), 26
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Supiyanti. 2007. *Fisika untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Phiberta.

Syarifuddin, A. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak ditetapkan Sosial Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 5(1), 31-3

Umar Wirantasa. 2017. Pengaruh Kedisiplina Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 7(1), 83

